

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor sesuai pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan (Peraturan Pemerintah No 55, 2012). Seiring perkembangan zaman jumlah kendaraan bermotor di Indonesia semakin bertambah. Dikutip dari website Bps.go.id Perkembangan jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan 3 dari tahun 2018 sampai 2020 (Badan Pusat Statistik, 2021). Jumlah kendaraan bermotor yang semakin banyak berbanding lurus dengan jumlah kecelakaan di Indonesia (Khalik, 2019). Berdasarkan pernyataan Dirjen Perhubungan Darat Budi Setyadi sejumlah faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Sebanyak 61% kecelakaan terjadi akibat faktor manusia, 30% faktor sarana prasarana, dan 9% karena faktor pemenuhan persyaratan laik jalan (Jelita, 2021).

Keselamatan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam berkendara. Guna meningkatkan keselamatan berkendara dan mengurangi risiko kecelakaan Kementerian Perhubungan melakukan Pengujian Kendaraan Bermotor untuk memastikan pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan. Untuk itu berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor menetapkan Kendaraan Bermotor Wajib Uji, yaitu Mobil Penumpang Umum, Mobil Bus, Mobil Barang, Kereta Gandengan dan Kereta Tempelan. Kegiatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor dilakukan 6 bulan sekali dengan tujuan untuk memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan Kendaraan Bermotor wajib Uji Berkala di jalan kemudian untuk mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan Kendaraan Bermotor wajib Uji Berkala di jalan serta memberikan pelayanan umum kepada masyarakat (Peraturan Pemerintah No 55, 2012).

Pengujian Persyaratan Teknis adalah kegiatan pengujian dengan atau tanpa peralatan uji untuk memastikan pemenuhan terhadap ketentuan

persyaratan teknis Kendaraan Bermotor. Kegiatan Pengujian persyaratan teknis meliputi Pengujian susunan, perlengkapan, ukuran, rumah rumah dan rancang teknis Kendaraan Bermotor sesuai dengan peruntukannya. Persyaratan teknis dapat dilakukan secara visual dan manual. Pengujian Persyaratan Laik Jalan merupakan kegiatan kinerja minimal Kendaraan Bermotor berdasarkan ambang batas laik jalan. Pengujian persyaratan laik jalan wajib menggunakan peralatan uji berkala.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal telah melatih dan mendidik calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Teknologi Otomotif, para lulusan dari Program Studi ini akan mendapatkan kompetensi setingkat penguji pelaksana lanjutan. Untuk mendukung program tersebut, maka sesuai dengan kurikulum dan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal akan dilaksanakan Magang II pada semester 6 (enam) yang bertempat di beberapa UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

I.2 Tujuan

1. Mengetahui prosedur pelayanan Administrasi Kendaraan Bermotor pada UPUBKB Kabupaten Bandung;
2. Mengetahui prosedur Pengujian Persyaratan Teknis Kendaraan Bermotor pada UPUBKB Kabupaten Bandung;
3. Mengetahui prosedur Pengujian Laik Jalan Kendaraan Bermotor pada UPUBKB Kabupaten Bandung

I.3 Manfaat

Kegiatan Magang 2 ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat bagi Taruna/I pelaksana Magang II:
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar guna mendapat metode dan sistem kerja yang hasilnya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;

- b. Melatih pola berpikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang terjadi di lapangan;
 - c. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Bandung:
- a. mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan sistem pelayanan di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi;
 - b. Sebagai parameter peningkatan kualitas dan mutu pelayanan yang diberikan agar menjadi lebih baik
3. Manfaat bagi PKTJ:
- a. Sebagai salah satu tolak ukur untuk evaluasi dalam mencapai sistem pembelajaran yang semakin baik;
 - b. Sebagai sarana penyempurnaan kurikulum dan silabus Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang 2 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) program studi Diploma III Teknologi Otomotif semester VI dilaksanakan di beberapa Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia. Lokasi yang dipilih penulis dalam pelaksanaan Magang 2 ini bertempat di UPUBKB Kabupaten Bandung. Waktu yang ditempuh dalam melaksanakan Magang 2 dimulai dari tanggal 2 Maret s.d 10 Juni 2022. Selama menempuh Magang 2 ini, Taruna/I diharapkan dapat menerapkan seluruh kompetensi yang telah didapat ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Magang 2 yakni mempelajari dan mematuhi tata tertib yang berlaku dan melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bidang yang telah ditempatkan terhadap taruna/i (Pedoman, 2022).

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang II

Kegiatan Magang 2 berlokasi di UPUBKB Kabupaten Bandung. Pelaksanaan Magang 2 dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung sejak 2 Maret sampai 10 Juni 2022.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I : Pendahuluan

Pada BAB ini penulis menguraikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu Pelaksanaan Magang II dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan Magang II.

BAB II : Gambaran Umum

Pada BAB ini penulis menguraikan Sejarah Perkembangan Lokasi, Profil, Kelembagaan dan Metode Kegiatan dari Magang II ini.

BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada BAB ini penulis menguraikan mengenai Pelayanan Administrasi Unit PKB, Operasional Unit PKB, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Unit PKB, Mekanisme Pengawasan Unit PKB.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Magang

Pada BAB ini penulis menguraikan mengenai Penerapan Pelayanan Administrasi PKB, Penerapan Pengujian Persyaratan Teknis Kendaraan Bermotor, Penerapan Pengujian Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Penerapan Perawatan dan Perbaikan Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan Kalibrasi Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan SMK3/HSE pada Unit PKB dan Penerapan Pemenuhan Standar Unit PKB.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada BAB ini penulis menguraikan mengenai Kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Magang